BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam menggunakan suatu metode tergantung pada penelitian yang hendak dicapai, atau dengan kata lain penggunaan suatu metode harus melihat sejauh mana efektif, efesien, dan relevansinya. Suatu metode dikatakan efektif apabila dalam prosesnya terlihat adanya perubahan positif menuju ke arah yang diharapkan. Efektif tidaknya suatu metode dilihat dari penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga kerja yang digunakan sehemat mungkin tetapi mencapai hasil yang maksimal. Relevan atau tidaknya suatu metode dapat kita lihat dari kecocokan, kegunaan dan tidak terjadi banyaknya penyimpangan pada saat proses penggunaan metode tersebut maka metode tersebut dikatakan relevan atau sesuai.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Dalam penelitian ini menggunakan metode *literature reviews* atau studi literatur

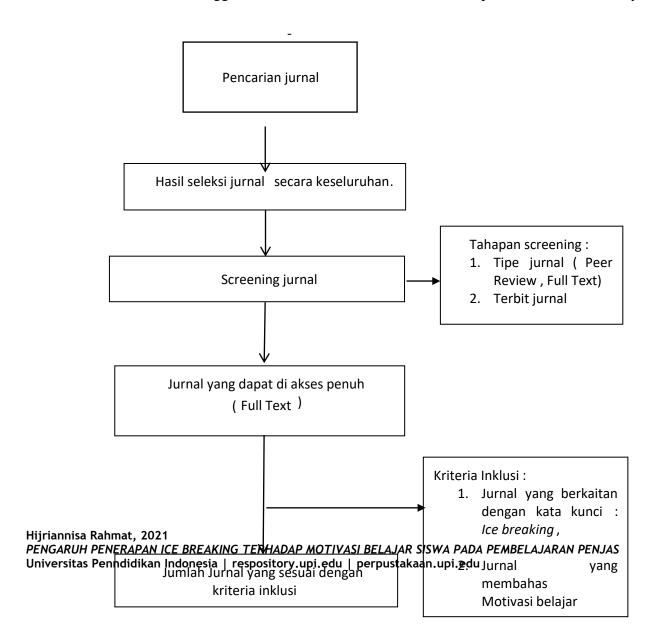
3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut Setiadi, (2013, hlm.14).

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan *literature reviews*, penelitian *literature reviews* adalah sebuah sintesis dari studi-studi penelitian primer yang

menyajikan suatu topic tertentu dengan formulasi pertanyaan klinis yang spesifik dan jelas, metode pencarian yang eksplisit dan reprodusibel, melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi, serta mengkomunikasikan hasil dan implikasi. Kelebihan dalam menggunakan *literature reviews* yaitu memberikan suatu *summary of evidence* bagi para klinis dan pembuat keputusan yang tidak memiliki banyak waktu untuk mencari berbagai bukti primer yang jumlahnya sangat banyak dan menelaahnya satupersatu (Dila, 2012). Tujuan penelitian *literature reviews* ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjas. Penelitian ini terdapat faktor resiko (variabel independen), yaitu *ice breaking* sedangkan efeknya (*variable dependen*) yaitu motivasi belajar.

Dalam penelitian yang menggunakan *Literature review*, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sehingga hasil dari studi literatur tersebut dapat diakui krediblitasnya.



Adapun tahapan-tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan *Literature Reviews*

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses dan hasil pengenalan atau inventarisasi

masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu yang penting di

antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu

penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal

penelitian yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian.

3.4 Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang gunanya untuk memilih

masalah penelitian yang sesuai dengan topik. Dalam penelitian ini ektraksi data

menggunakan kata kunci judul jurnal, tahun terbit, tipe jurnal dan topik permasalahan.

3.5 Ektrasi Data

Ekstrasi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah

diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses screening dilakukan maka

hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki

berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh dan

relevan.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh

peneliti Nursalam (2015, hlm.22). Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini

adalah jurnal yang berkaitan dengan pengaruh penerapan ice breaking terhadap

motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjas. Jumlah populasi pada 6 jurnal.

Hijriannisa Rahmat, 2021

PENGARUH PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Penndidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam menetapkan sampel yaitu, pertama representatif dimana sample dapat mewakili populasi yang ada dan yang kedua sampel harus cukup banyak Nursalam, (2015, hlm. 171). Menurut Notoatmodjo (2010, hlm.115), "sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek dalam sebuah penelitian atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Sugiyono (2014, hlm.81) "menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang representatif.

Sampel dalam penelitian ini adalah dua jurnal yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjas.

3.7 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dari keseluruhan subjek penelitian Nursalam, (2015, hlm.173). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses database (scholar google, EBSCO dengan *keyword* (kata kunci) sesuai dengan masalah pada penelitian sebagai berikut : *ice breaking*, motivasi belajar.

3.8 Teknik Analisis Data

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel independen

dalam penelitian ini adalah <i>ice breaking</i> ini adalah motivasi belajar.	g. Sedangkan variabel dependen pada penelitian